

Pedampingan Manajemen Peserta Didik di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Desa Taddan Camplong Sampang

Siti Farida, Fahestin Lailatul Aini
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
Jl. Diponegoro No.11 Sampang 69216
Email. faridaisme@gmail.com & lailatulainifahestin@gmail.com

Abstrak: Dalam pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat di madrasah diniyah nurul muttaqin sebagaimana program yang di laksanakan pendampingan manajemen peserta didik di madrasah diniyah nurul muttaqin Tujuan pelaksanaan kuliah pengabdian ini adalah untuk membantu dan berbagi pengetahuan yang sudah kita dapatkan di bangku perkuliahan Institute Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang. Kuliah pengabdian masyarakat ini di laksanakan di lembaga Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Desa Taddan Camplong Sampang, dengan menggunakan pendekatan observasi dan juga analisa kebutuhan, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) wawancara dan (2) dokumentasi. Hasil observasi dan analisa menunjukkan bahwa: Pertama, madrasah diniyah tidak melakukan rekrutmen peserta didik. Kedua, madrasah diniyah nurul muttaqin tidak menfungsikan layanan layanan yang ada di lembaga di antaranya ruang perpustakaan, musholla.

Kata kunci: Pendampingan , Manajemen, Peserta Didik, Madrasah,

Abstract : In the implementation of community service lectures at the Nurul Muttaqin Madrasah as the program carried out by student management assistance at the Nurul Muttaqin Madrasah. This community service lecture was carried out at the Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin institution, Taddan Camplong Sampang village, using an observation approach and also needs analysis. The data collection techniques used were (1) interviews and (2) documentation. The results of observations and analysis show that: First, madrasah diniyah do not recruit students. Second, the madrasah diniyah nurul muttaqin does not function the existing services in the institution, including the library room, prayer room.

Keywords: Pendampingan, management, students, students

Pendahuluan

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut. Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan.¹

Apalagi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah). Artinya bahwa dibutuhkan manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. Sehingga peserta didik itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Peserta didik merupakan subyek pendidikan di mana semua kegiatan proses pendidikan yang dilakukan di sekolah pada akhirnya akan bermuara kepada mereka. Pada pola pendekatan yang lama, peserta didik dianggap sebagai anak didik yang mau tidak mau harus mengikuti semua ketentuan yang diberikan oleh Manajemen Peserta Didik di Sekolah, sehingga apapun yang diberikan harus dapat diserap oleh peserta didik sepenuhnya.

¹ Azmi ulil, *Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Pesantren*, 2020 file: //C: /Users/ MatriX/Downloads/46-Article%20Text-150-1-10-20200331.pdf di akses pada Tanggal 17 September 2021 pukul 20:04

Pada pendekatan yang demikian maka manajemen peserta didik lebih dititik beratkan pada kegiatan pengelolaan hasil pendidikan.

Dalam pengabdian ini, saya melakukan pengabdian di Madrasah diniyah Nurul Muttaqin Desa Taddan Kec Sampang Kab Sampang. Alasan saya memilih di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Desa Taddan Camplong sebagai obyek pelaksanaan kuliah pengabdians aya, karena manajemen pesrta didik di madrasah diniyah nurul muttaqin tidak terlaksana dengan baik denga hal ini saya melakukan pendampingan manajemen peserta didik guna untuk meningkatkan pengelolaan peserta didik agar tujuan madrasah dapat di capai karena manajemen peserta didik adalah salah satu penunjang meningkatnya kualitas madrasah.

Alasan saya memilih lembaga yang ada di desa taddan Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin sebagai obyek pelaksanaan kuliah pengabdian saya, karena Manjemen Pesrta Didik di lembaga Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin kurang baik dan efektif maka dari itu saya ingin meningkatkan Manajemen Peserta Didik yang ada di lembaga Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin, dan hal ini lebih fokuss pada pembinaan peserta didik dan rekrutmen peserta didik baru, Sebab adanya pengelolaan tersebut dapat menunjang kualitas Madrasah dalam jangka waktu yang panjang.

Metode

Dalam kuliah pengabdian masyarakat ini menggunakan metode analisis dan observasi. Data Manajemen Peserta Didik di Madrasah diniyah nurul muttaqin diperoleh dari observasi yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik, dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh pesrta KPM dengan beberapa informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan interview (wawancara) dan dokumentasi. Adapun data yang digunakan dalam observasi dan analisis ini adalah data/ informasi tentang manajemen peserta didik di Madrasah.

Dalam sebuah pendampingan yang akan dilakukan peneliti, di sini peneliti menggunakan metode dalam cara kerja PAR (*Participatory Action Research*). Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak *stakeholders* dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan landasan utamanya merupakan gagasan dari rakyat. Pendampingan Manajemen Peserta Didik Madrasah diniyah yang dilakukan selama pendampingan yaitu:

1. Silaturahmi

Mengunjungi kepala Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin dan memberikan surat izin KPM agar dapat melaksanakan pendampingan di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taddancamplong Sampang.

2. Observasi kebutuhan

Melakukan observasi ke madrasah diniyah Nurul Muttaqin, mengenai keadaan madrasah serta manajemen yang di gunakan.

3. Analisis kebutuhan

Melakukan analisis kebutuhan madrasah. berdasarkan hasil observasi, Maka denga tersebut dapat mengetahui kebutuhan kebutuhan Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin sehingga dapat melakukan pendampingan .

4. Hasil analisis

Menyampaikan hasil analisis yang telah di ketahui mengenai yang kekurangan kekurangan Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taddan Camplong Sampang.

5. Rencana pendampngan

Sesuai dengan hasil observasi dan analisis maka hal ini melakukan perencanaan pendampingan yang akan dilaksanakan KPM di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin antara lain:

a. Pendampingan rekrutmen peserta didik

Kegiatan ini di rancang untuk memperbaiki rencana rekrutmen peserta didik di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taadan dengan cara membeiri arahan dan memberikan bimbingan langsung terhadap kepala sekolah.

b. Pembinaan Peserta Didik

Kegiatan Pendampingan ini melalui pembinaan dengan mengadakan program program sebagai pengembangan potensi santri, adapun pembinaan pesrta didik melalui layanan layanan Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taddan di antaranya: a) Layanan perpustakaan; b) Layanan musolla.

Adapun beberapa strategi yang di lakukan dalam kegiatan ini yaitu melakukan pendekatan dengan pihak pengelola yaitu kepala sekolah dan juga para guru di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin, yang mempunyai peran penting dalam pengelolaan Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin khusus nya dalam Manajemen Peserta Didik. Tujuan di adakan program ini untuk membantu meningkatkan kualitas manajemen peserta didik di Madrasah Diniyah Nurul Muittaqin Taddan Camplong Sampnag.

Hasil Dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kuliah pengadain masyarakat ini, melakukan pendampingan di lembaga Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin tentang manajemen peserta didik, dan sebelum melakukan pendampingan di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin, manajemen peserta didik di madrasah kurang di perhatikan sehingga kualitas pelayanan peserta didik kurang maksimal dan tidak efektif. Manajemen yang ada di Madrsah Diniyah Nurul Muttaqin tidak sesuai dengan manajemen yang semestinya.

Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari siswa itu masuk sampai dengan keluar dari suatu sekolah. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik kan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.

Menurut Suharsimi Arikunto (1986) bahwa peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Menurut UU Sisdiknas bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Jadi bisa diartikan bahwa peserta didik adalah seseorang yang terdaftar dalam suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu, yang selalu ingin mengembangkan potensi dirinya baik pada aspek akademik maupun non akademik melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan. Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur.²

Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Ada tiga tugas utama dalam bidang manajemen peserta didik

² Azmi ulil, Manajemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Pesantren, 2020 file:///C:/Users/MatriX/Downloads/46-Article%20Text-150-1-10-20200331.pdf di akses pada Tanggal 17 September 2021 pukul 20:04

untuk mencapai tujuan tersebut yaitu: penerimaan peserta didik, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin, Manajemen peserta didik bertujuan mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah lancar, tertib dan teratur.

Dengan adanya pendampingan ini pihak lembaga khususnya kepala sekolah sangat memberi dukungan dan mengapresiasi pelaksanaan program ini di lembaga Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin. Dan pendampingan manajemen peserta didik yang sudah dilaksanakan di madrasah diniyah nurul muttaqin dalam pembinaan peserta didik yaitu: Layanan perpustakaan, dalam hal ini menfungsikan ruangan perpustakaan dan pembuatan struktur, serta tata tertib perpustakaan yang sebelumnya tidak digunakan di madrasah diniyah nurul muttaqin, pendampingan pengadaan pembinaan peserta didik untuk meningkatkan kualitas madrasah diniyah nurul muttaqin, pembinaan layanan perpustakaan sangat penting, hal ini sesuai dengan teori yang ada di atas, bahwasanya pembinaan terhadap peserta didik sangat menunjang manajemen peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus diantaranya adalah layanan BK, layanan kantin, layanan perpustakaan, layanan kesehatan, layanan transport, layanan asrama.³

Dan adanya program tersebut para guru dan juga pihak kepala sekolah mengapresiasi dengan baik bahkan para santri senang dengan pembinaan layanan perpustakaan karena mereka dapat menggunakan kitab-kitab di perpustakaan untuk digunakan saat pembelajaran. Dan selain melakukan pendampingan pembinaan peserta didik juga melakukan pendampingan rekrutmen peserta didik baru, dalam pendampingan ini, diberikan arahan pembuatan tahap penerimaan peserta baru mulai dari cara membuat formulir, syarat-syarat pendaftaran dan undangan, yang pada saat sebelumnya

³ <file:///C:/Users/MatriX/Downloads/manajemen%20peserta%20didik.pdf> diakses pada tanggal 16 september 2021 pukul 19:45

penerimaan santri baru di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin tidak melakukan perencanaan penerimaan santri baru.

Dan hal tersebut bertentangan dengan teori yang tertulis diatas, yaitu yang dikutip hamidah, Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler.

Langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik, yang meliputi kegiatan; a) Analisis kebutuhan peserta didik; b) Rekrutmen peserta didik; c) Seleksi peserta didik; d) Orientasi; e) Penempatan peserta didik; dan f) Pencatatan dan pelaporan⁴ Adanya pendampingan ini guna untuk meningkatkan jumlah penerimaan santri baru dan meningkatkan kualitas pengelolaan peserta didik di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taddan Camplong karena Manajemen Peserta Didik salah satu penunjang pencapaian tujuan Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taddan Camplong Sampang.

Dengan dilaksanakannya pendampingan ini pihak lembaga memberikan dukungan dan partisipasi, karena dengan adanya program ini kepala sekolah dapat memahami pentingnya manajemen peserta didik di lembaga pendidikan khususnya di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin.

⁴ Hamidah, *Manajemen Peserta Didik*, 2018 [file:///C:/Users/MatriX/Downloads/35-202-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/MatriX/Downloads/35-202-1-PB%20(2).pdf) di akses pada tanggal 17 september 2021 pukul 19:56

Pendampingan Manajemen Peserta Didik Madrasah Diniyah Nurul Muttaqqin Taddan Camplong Sampang

1. Perencanaan Peserta Didik

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler. Langkah yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik, yang meliputi kegiatan; Analisis kebutuhan peserta didik; Rekrutmen peserta didik; Seleksi peserta didik; Orientasi; Penempatan peserta didik; dan Pencatatan dan pelaporan.

- a. Analisis kebutuhan peserta didik yaitu penetapan siswa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan yang meliputi: 1) merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan pertimbangan daya tampung kelas/jumlah kelas yang tersedia, serta pertimbangan rasio murid dan guru. Secara ideal rasio murid dan 3 guru adalah 1:30; 2) menyusun program kegiatan kesiswaan yaitu visi dan misi sekolah, minat dan bakat siswa, sarana dan prasarana yang ada, anggaran yang tersedia dan tenaga kependidikan yang tersedia.
- b. Rekrutmen peserta didik. Pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah (1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru yang meliputi dari semua unsur guru, tenaga TU dan dewan sekolah/komite sekolah; (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara terbuka. Informasi yang harus ada dalam pengumuman tersebut adalah gambaran singkat lembaga, persyaratan

- pendaftaran siswa baru (syarat umum dan syarat khusus), cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan tempat seleksi dan pengumuman hasil seleksi.
- c. Seleksi peserta didik. Merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah (1) melalui tes atau ujian, yaitu tes psikotest, tes jasmani, tes kesehatan, tes akademik, atau tes ketrampilan; (2) melalui penelusuran bakat kemampuan, biasanya berdasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian; (3) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.
 - d. Orientasi peserta didik baru. Merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.
 - e. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas), yaitu kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasar perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan.
 - f. Pencatatan dan pelaporan peserta didik. Dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga

dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Adapun pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah (1) buku induk siswa, berisi catatan tentang peserta didik yang masuk di sekolah tersebut, pencatatan disertai dengan nomor induk siswa/no pokok; (2) buku klapper, pencatatannya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasar abjad; (3) daftar presensi, digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah; (4) daftar catatan pribadi peserta didik berisi data setiap peserta didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan data psikologis. Biasanya buku ini mendukung program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.⁵

2. Pembinaan Peserta Didik

Langkah kedua dalam manajemen peserta didik adalah pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik. Layanan-layanan yang dibutuhkan peserta didik di sekolah meliputi:

Pertama, Layanan bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan terhadap siswa agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Fungsi bimbingan disini adalah membantu peserta didik dalam memilih jenis sekolah lanjutannya, memilih program, lapangan pekerjaan sesuai bakat, minat, dan kemampuan. Selain itu bimbingan dan konseling juga membantu guru dalam menyesuaikan program pengajaran yang disesuaikan dengan bakat minat 5 siswa, serta membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan bakat dan minat siswa untuk mencapai perkembangan yang optimal.

⁵ <file:///C:/Users/MatriX/Downloads/manajemen%20peserta%20didik.pdf> diakses pada tanggal 16 september 2021 pukul 19:45

Kedua, Layanan perpustakaan. Diperlukan untuk memberikan layanan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi yang dibutuhkan serta memberikan layanan rekreatif melalui koleksi bahan pustaka. Keberadaan perpustakaan sangatlah penting karena perpustakaan juga dipandang sebagai kunci dalam pembelajaran siswa di sekolah. Bagi siswa perpustakaan bisa menjadi penyedia bahan pustaka yang memperkaya dan memperluas cakrawala pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, membantu siswa dalam mengadakan penelitian, memperdalam pengetahuannya berkaitan dengan subjek yang diminati, serta meningkatkan minat baca siswa dengan adanya bimbingan membaca, dan sebagainya.

Ketiga, Layanan kantin. Kantin diperlukan di tiap sekolah agar kebutuhan anak terhadap makanan yang bersih, bergizi dan higienis bagi anak sehingga kesehatan anak terjamin selama di sekolah. Guru bisa mengontrol dan berkonsultasi dengan pengelola kantin dalam menyediakan makanan yang sehat dan bergizi. Peranan lain dengan adanya kantin di dalam sekolah anak didik tidak berkeliaran mencari makanan dan tidak harus keluar dari lingkungan sekolah.

Keempat, Layanan kesehatan. Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sasaran utama UKS untuk meningkatkan atau membina kesehatan siswa dan lingkungan hidupnya. Program UKS sebagai berikut (1) mencapai lingkungan hidup yang sehat; (2) pendidikan kesehatan; (3) pemeliharaan kesehatan di sekolah.

Kelima, Layanan transportasi. Sarana transport bagi peserta didik sebagai penunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar, biasanya layanan transport diperlukan bagi peserta didik di tingkat prasekolah dan pendidikan dasar. Penyelenggaraan transportasi sebaiknya dilaksanakan oleh sekolah yang bersangkutan atau pihak swasta.

Keenam, Layanan asrama. Bagi siswa layanan asrama sangat berguna untuk mereka yang jauh dari keluarga sehingga membutuhkan tempat tinggal yang nyaman untuk mereka beristirahat. Biasanya yang mengadakan layanan asrama di tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi.

Kesimpulan

Berjalannya kuliah pengabdian masyarakat ini, al hamdulillah sangat membantu Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taddan Camplong Sampang, teruma pihak kepala sekolah Madrasah karena program KPM yang melakukan pendampingan manajemen peserta didik.

Pendampingan manajemen peserta didik sangat membantu dalam mengmeningkatkan kualitas madrasah, karena manajemen peserta didik adalah salah satu penunjang meningkatnya kualitas layanan madrasah dan sebagai penujung tercapai nya tujuan madrasah. saya harap dikemudian harinya program ini terus berlanjut untuk lebih meningkatkan manajemen peserta didik di Madrasah Diniyah Nurul Muttaqin Taddan Camplong Sampang.

Referensi

Azmi ulil, *Manjemen Peserta Didik Di Sekolah Berbasis*

*Pesantren,2020*file:///C:/Users/MatriX/Downloads/46-Article%20Text-150-1-10-20200331.pdf di akses pada Tanggal 17 September 2021 pukul 20:04.

Hamidah, *Manajemen Peserta Didik, 2018* file : /// C :/ Users/

MatriX/Downloads/35-202-1-PB%20(2).pdf di akses pada tanggal 17 september 2021 pukul 19:56

[file:///C:/Users/MatriX/Downloads/manajemen%20peserta%20didik. pdf](file:///C:/Users/MatriX/Downloads/manajemen%20peserta%20didik.pdf)

diakses pada tanggal 16 september 2021 pukul 19:45.